
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN METODE CARD SORT PADA MATERI ASMAUL HUSNA

Fatra Badoe¹

¹SDN 52 Dumbo Raya

Email.penulis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Teladan Asmaul Husna dengan menerapkan metode Card sort di kelas IV SDN 52 DUMBO RAYA dengan variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Card sort. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/ pengamatan, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi/ pengamatan dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik terus mengalami peningkatan hingga mencapai peningkatan yang signifikan. Deskripsi data tersebut memperlihatkan bahwa sudah ada peningkatan nilai hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada observasi awal (pra siklus) 66 menjadi 72 pada siklus I dan 85 pada siklus II ketuntasan klasikal 39% pada observasi awal naik menjadi 62% pada siklus I dan 85% pada siklus II. Dengan demikian, dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan metode Card sort dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Teladan Mulia Asmaul Husna.

Kata kunci : hasil belajar; penelitian tindakan kelas; metode card sort.

ABSTRAK

The card sort method can be used as an alternative method which is felt to better understand the characteristics of students. This research aims to improve student learning outcomes on Asmaul Husna's Example material by applying the Card sort method in class IV SDN 52 Dumbo Raya with the variable that is the target of change in this research is learning outcomes, while the action variable used in this research is the method Card sort. This research is classroom action research carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementation/action, observation/observation, and reflection. The data collection techniques used are observation and tests. Based on the research results, it can be concluded that student learning outcomes continue to increase until they reach a significant increase. The data description shows that there has been an increase in the value of student learning outcomes. This can be seen from the class average score in the initial observation (pre-cycle) from 66 to 72 in cycle I and 82 in cycle II. Classical completeness was 39% in the initial observation, rising to 62% in cycle I and 90% in cycle II. Thus, a recommendation can be put forward that the application of the Card sort method can improve student learning outcomes in the Noble Asmaul Husna.

Keywords: learning outcome; classroom action research; card sort method.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan religius siswa di sekolah dasar. Di SDN 52 Dumbo Raya, khususnya di kelas IV, terdapat tantangan signifikan dalam hal pencapaian hasil belajar pada materi Teladan Mulia Asmaul Husna. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam penilaian PAI masih di bawah standar yang diharapkan, mengindikasikan adanya kesulitan dalam memahami dan menguasai materi tersebut.

Penyebab dari rendahnya hasil belajar ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan selama ini belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara efektif. Metode pembelajaran konvensional yang lebih bersifat satu arah seringkali tidak dapat menstimulasi keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Hal ini mengakibatkan siswa tidak hanya kurang termotivasi, tetapi juga kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks praktis.

Pembelajaran dengan menerapkan metode *Card sort* merupakan pendekatan yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan ini. Metode *Card sort* adalah suatu cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan pemilahan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Metode ini juga merupakan salah satu metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang bertujuan untuk mengaktifkan individu sekaligus kelompok dalam belajar. Penerapan metode *Card sort* dalam konteks pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara yang lebih menarik dan relevan. Permainan yang dikembangkan oleh Mel Silberman dalam bukunya *active Learning* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang sesuatu obyek atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.

Namun, sebelum metode *Card sort* diterapkan secara luas, penting untuk memahami seberapa efektif metode ini dalam konteks spesifik kelas IV di SDN 52 Dumbo Raya. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan hasil belajar PAI dengan menerapkan metode *Card sort*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana metode *Card sort* dapat diterapkan secara efektif dan dampaknya terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan memfokuskan perhatian pada penerapan metode *Card sort* dalam pembelajaran PAI, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan metode

pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut Sukmadinata, penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. PTK dimulai dengan kajian masalah secara sistematis, yang kemudian dijadikan dasar untuk menyusun rencana tindakan yang bertujuan mengatasi masalah yang teridentifikasi. PTK melibatkan beberapa tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pertama, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan diimplementasikan. Setelah tindakan dilaksanakan, dilakukan observasi untuk mengumpulkan data mengenai efektivitas pembelajaran. Hasil observasi ini kemudian dianalisis dan digunakan untuk melakukan refleksi, yang berfungsi sebagai dasar untuk perbaikan tindakan di siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SDN 52 Dumbo Raya, yang terdiri dari 13 siswa (7 laki-laki dan 6 perempuan). Data primer diperoleh dari nilai hasil belajar siswa, sementara data sekunder diperoleh dari kolaborasi dengan guru kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif, dengan soal pilihan ganda yang terdiri dari sepuluh pertanyaan setiap siklus. Hasil tes dianalisis untuk mengidentifikasi pemahaman siswa terhadap materi Asmaul Husna. Observasi sistematis juga dilakukan untuk mencatat fenomena yang terjadi selama pembelajaran, serta menganalisis dokumen yang berkaitan dengan materi.

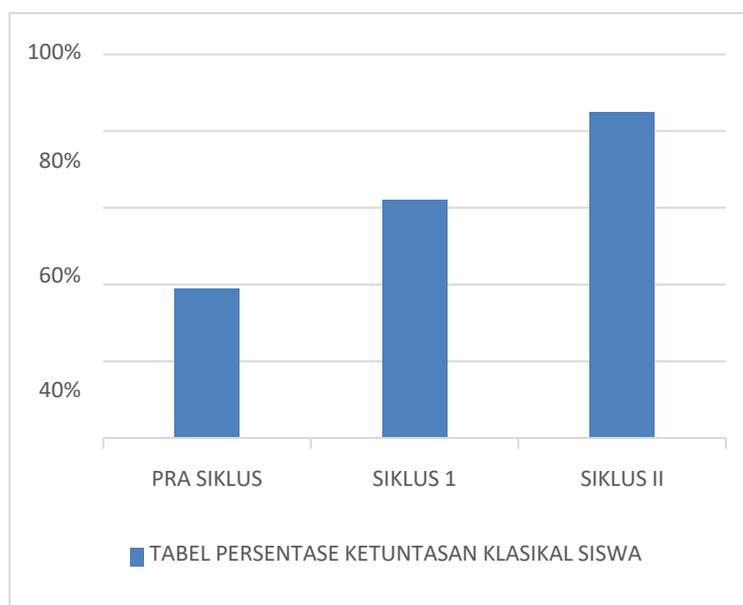
Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa, yang diukur melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Seorang siswa dianggap tuntas jika mencapai nilai minimal 75. PTK ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari satu pertemuan (3 x 35 menit). Pada Siklus I, materi yang diajarkan adalah penjelasan tentang Asmaul Husna, sedangkan Siklus II berfokus pada penerapan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif, membandingkan nilai siswa sebelum dan setelah tindakan di setiap siklus. Data hasil belajar siswa diukur untuk menentukan keberhasilan pembelajaran, sementara observasi dilakukan untuk menilai keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran di kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai diambil pada setiap akhir siklus untuk mengetahui capaian hasil belajar anak terkait perkembangan kognitif anak, data ini juga diperuntukkan untuk memustuskan apakah penelitian PTK yang sedang dilakukan ini, dilanjutkan ke siklus berikutnya atau berhenti pada akhir siklus yang sedang berjalan, untuk lebih lanjut akan disajikan tabel perbandingan hasil antarsiklus sebagaimana disajikan berikut ini:

Grafik 1 Hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I dan Siklus II



Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas hanya 5 orang dengan rata-rata kelas 66 sedangkan persentase klasikal 39%, pada siklus 1 jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang dengan rata-rata kelas 72 sedangkan persentase klasikal 62%, pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang dengan rata-rata kelas 85, sedangkan persentase klasikal 85%.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Langkah-langkah setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan/ observasi dan refleksi. Siklus II merupakan langkah yang diambil untuk memperbaiki Siklus I sehingga dapat diperoleh indikator keberhasilan sebesar 100%. Setiap permasalahan yang muncul diperbaiki sehingga mencapai target yang diharapkan. Hasil yang diperoleh menggunakan lembar observasi berupa *ceklist* (✓) dan hasilnya untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil belajar anak pada PAI disetiap pertemuan serta dapat pula diketahui bahwa terjadi peningkatan capaian anak dari setiap siklus sebagaimana disampaikan jumlah peserta didik yang tuntas hanya 5 orang dengan rata-rata kelas 66 sedangkan persentase klasikal 39%, pada siklus 1 jumlah peserta didik yang

tuntas sebanyak 8 orang dengan rata-rata kelas 72 sedangkan persentase klasikal 62%, pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang dengan rata-rata kelas 85, sedangkan persentase klasikal 85%. Hal ini menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II, nilai peserta didik meningkat dan persentase ketuntasan peserta didik pun juga meningkat hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi asmaul di kelas IV SDN 52 Dumbo Raya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam capaian hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada pra-siklus, hanya terdapat lima siswa yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata kelas sebesar enam puluh enam dan persentase klasikal tiga puluh sembilan persen. Setelah implementasi Siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi delapan dengan rata-rata kelas tujuh puluh dua dan persentase klasikal mencapai enam puluh dua persen. Peningkatan ini terus berlanjut pada Siklus II, di mana sebelas siswa berhasil mencapai ketuntasan, dengan rata-rata kelas mencapai delapan puluh lima dan persentase klasikal meningkat hingga delapan puluh lima persen. Grafik yang disajikan mencerminkan perjalanan peningkatan ini dan menunjukkan betapa efektifnya metode pembelajaran yang diterapkan.

Setiap siklus penelitian mengikuti langkah-langkah yang sistematis, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus II diambil sebagai langkah perbaikan dari Siklus I, dengan fokus untuk mengatasi masalah yang ditemukan sebelumnya. Melalui analisis hasil observasi dan evaluasi, guru mampu merumuskan tindakan yang lebih baik, yang berdampak pada peningkatan indikator keberhasilan. Dengan perbaikan yang berkelanjutan, setiap permasalahan yang muncul di Siklus I dapat diatasi, sehingga mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Peningkatan capaian ini menunjukkan efektivitas metode Card Sort dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi asmaul husna.

Peningkatan hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metoda Card Sort. Persiapan yang matang dari guru dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan juga berperan penting. Di setiap pertemuan, guru memberikan penjelasan yang jelas, sehingga siswa tidak hanya dapat memahami materi asmaul husna, tetapi juga mampu menjawab pertanyaan terakti materi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Selain itu, manajemen waktu yang baik oleh guru juga berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran. Dengan mematuhi jadwal yang telah direncanakan, siswa merasa lebih terarah dalam kegiatan belajar mereka. Motivasi siswa juga menunjukkan peningkatan, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang ada, serta

melakukan perbaikan berkelanjutan, hasil belajar siswa tidak hanya meningkat dalam hal kuantitas, tetapi juga kualitas, yang menjadi indikator keberhasilan metode Card Sort dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 52 Dumbo Raya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode Card sort, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa: Penerapan model pembelajaran *Card sort* di Kelas IV SDN 52 Dumbo Raya selama penelitian telah berjalan dengan lancar hanya saja perlu ditingkatkan dan perlumembiasakan peserta didik dengan medel pembelajaran tersebut. Peserta didik kelas IV SDN 52 Dumbo Raya mendapatkan hasil belajar pada materi Asmaul Husna yang signifikan sehingga persentase ketuntasan klasikal hasil belajar yang diperoleh peserta didik yaitu 85 %. Setelah metode Card sort diterapkan, hasil belajar peserta didik pada materi Teladan Mulia Asmaul Husna di kelas IV SDN 52 Dumbo Raya mengalami peningkatan menjadi 85 %. Adapun tahap- tahap yang dilalui berawal dari tahap pra siklus yang mana persentase klasikal yaitu sebesar 39%, kemudian diterapkan metode Card sort melalui siklus I yang meningkat menjadi 62%, kemudian dilanjutkan dengan siklus 2 yang juga meningkat menjadi 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun. (2012). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Card Sort bagi siswa kelas IV SD Negeri Kapuhan 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang*.
- Arikunto Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ballanca James. (2011). *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif Untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*. Jakarta: Indeks
- Hamalik Oemar. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiyah Siti. (2012). *Studi Comparasi antara prestasi belajar PAI menggunakan Model Index card dengan Card Sort di SD Muhammadiyah Pujotomo Mertoyudan*.
- Nurhidayah. (2013). *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Aqidah Ahklak Kelas IV MI MA'arif Tegalrandu Kecamatan Srumbung*.
- Nurtati. (2014). *Upaya Peningkatan Pemahaman Nama – Nama Kitab Suci Al Quran Melalui Metode Card Sort Siswa SD Negeri Muntilan*.
- Silberman Men. (2013). *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta Barat. Indeks.

Sudjana Nana. (2011). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:

Remaja Rosdakarya. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryanto Adi. (2013). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Tim KKG PAI Kec Sawangan. (2017). *Silabus Pendidikan Agama Islam*. Sawangan: KKG Kec.